



BUKU AJAR

HUKUM GEREJA



Pdt. Eritrika A. Nulik, M.Th

→ Penerbit Tangguh Denara Jaya ←

HUKUM GEREJA

(Pengantar Teologis-Praktis bagi
Mahasiswa Teologi)

Penulis:
Pdt. Eritrika A. Nulik, M.Th



UU No. 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan Sifat Hak Cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan fonogram yang telah dilakukan pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah).
2. Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

HUKUM GEREJA

(Pengantar Teologis-Praktis bagi Mahasiswa Teologi)

Pdt. Eritrika A. Nulik, M.Th

TATA LETAK:
Wahyuni Putri Adeningsi

DESAIN SAMPUL:
Muhammad Adhar

SUMBER:
www.tdjpublisher.com

ISBN:
978-634-279-163-9

CETAKAN PERTAMA:
Juli 2026

UKURAN:
v + 268 Hal; 15.5 cm x 23 cm

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang.
Dilarang menggandakan atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku
ini dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit dan penulis.

ANGGOTA IKAPI: 006/NTT/2022
TANGGUH DENARA JAYA PUBLISHER
Jl. Timor Raya No. 130 B, Kota Kupang, NTT
E-mail: tdj.denarapublisher@gmail.com

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus, Sang Kepala Gereja, karena oleh kasih karunia-Nya buku ajar Hukum Gereja (Pengantar Teologis-Praktis bagi Mahasiswa Teologi) ini dapat disusun sebagai salah satu bahan belajar bagi mahasiswa teologi. Buku ini lahir dari kebutuhan akademik dan pelayanan gereja. Mahasiswa teologi tidak cukup hanya mengenal isi aturan gereja; mereka juga perlu memahami dasar iman, sejarah, eklesiologi, dan tanggung jawab pastoral yang melandasi aturan tersebut.

Buku ajar ini disusun untuk mendukung proses pembelajaran mata kuliah Hukum Gereja. Pokok bahasannya meliputi pengertian hukum gereja, dasar biblis-teologis, sejarah perkembangan penataan gereja, sistem pemerintahan gereja, jabatan gerejawi, tata gereja GMIT dan/atau GKS, penafsiran tata gereja, analisis kasus, disiplin gerejawi, serta hubungan antara hukum gereja dan hukum negara.

Konteks GMIT dan GKS memperoleh perhatian khusus karena mahasiswa yang membaca buku ini hidup dan melayani dalam ruang gerejawi yang konkret. Dengan demikian, pembelajaran hukum gereja tidak berhenti pada teori umum, melainkan bergerak menuju kemampuan membaca tata gereja secara teologis, kritis, pastoral, dan kontekstual.

Semoga buku ini menolong mahasiswa melihat hukum gereja bukan sebagai beban administratif, melainkan sebagai sarana pelayanan yang menjaga ketertiban, keadilan, kesaksian, dan pembangunan tubuh Kristus.

Kupang, Juni 2025

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	I
DAFTAR ISI.....	II
DESKRIPSI MATA KULIAH	III
CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH	IV
PETUNJUK PENGGUNAAN BUKU AJAR.....	V
BAB I PENGERTIAN, FUNGSI, DAN RUANG LINGKUP HUKUM GEREJA	1
BAB II DASAR BIBLIS DAN TEOLOGIS HUKUM GEREJA	14
BAB III SEJARAH DAN PERKEMBANGAN HUKUM GEREJA.....	31
BAB IV EKLESIOLOGI SEBAGAI DASAR HUKUM GEREJA	49
BAB V SISTEM PEMERINTAHAN DAN PENATAAN GEREJA	68
BAB VI PRINSIP-PRINSIP HUKUM GEREJA YANG FUNGSIONAL.....	91
BAB VII JABATAN GEREJAWI DALAM HUKUM GEREJA	114
BAB VIII TATA GEREJA GMIT DAN/ATAU GKS	136
BAB IX PENAFSIRAN TATA GEREJA.....	156
BAB X ANALISIS TATA GEREJA	178
BAB XI ETIKA, DISIPLIN, DAN PENEGAKAN HUKUM GEREJA.....	197
BAB XII	218
HUKUM GEREJA DAN HUKUM NEGARA	218
STUDI KASUS KONTEKSTUAL HUKUM GEREJA	235
PENUTUP: HUKUM GEREJA SEBAGAI PELAYANAN BAGI GEREJA	255
DAFTAR PUSTAKA.....	267

DESKRIPSI MATA KULIAH

Mata kuliah Hukum Gereja memperkenalkan mahasiswa pada pengertian, dasar biblis-teologis, sejarah, prinsip, dan penerapan hukum gereja dalam kehidupan berjemaat. Perhatian diberikan pada hubungan antara hukum gereja, tata gereja, eklesiologi, pelayanan, dan tanggung jawab pastoral.

Melalui mata kuliah ini, mahasiswa belajar bahwa hukum gereja tidak berdiri sendiri. Hukum gereja lahir dari pemahaman gereja tentang dirinya, tentang Kristus sebagai Kepala Gereja, dan tentang panggilan gereja di dunia. Karena itu, aturan gerejawi perlu dibaca dalam hubungan dengan iman, kesaksian, pelayanan, keadilan, dan pembangunan jemaat.

Buku ajar ini disusun sebagai pengantar bagi mahasiswa semester VII Fakultas Teologi, khususnya Program Studi Teologi Agama Kristen. Materi di dalamnya menolong mahasiswa membaca tata gereja secara teologis, kritis, dan kontekstual, terutama dalam konteks GMIT dan/atau GKS.

Dalam kerangka buku ini, hukum gereja dipahami sebagai disiplin teologis-praktis. Ia mempelajari prinsip-prinsip penataan gereja, menguji hubungan antara aturan dan eklesiologi, serta membantu gereja mengambil keputusan secara tertib, adil, dan bertanggung jawab.

CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH

Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu:

1. menjelaskan konsep dasar hukum gereja dan tata gereja;
2. menguraikan dasar biblis dan teologis hukum gereja;
3. memahami perkembangan sejarah hukum gereja dalam tradisi Kristen;
4. membedakan sistem pemerintahan dan penataan gereja;
5. menjelaskan hubungan antara eklesiologi dan tata gereja;
6. menafsirkan pasal-pasal tata gereja secara bertanggung jawab;
7. menganalisis kasus bergereja dengan memperhatikan prinsip teologis, pastoral, dan hukum gerejawi;
8. melihat hukum gereja sebagai sarana pelayanan yang mendukung ketertiban, keadilan, kesaksian, dan pembangunan jemaat.

PETUNJUK PENGGUNAAN BUKU AJAR

Buku ini dapat dipakai sebagai bahan bacaan utama dalam perkuliahan, diskusi kelas, studi kasus, dan tugas mandiri. Setiap bab disusun dengan pola yang relatif seragam: capaian pembelajaran, kata kunci, uraian materi, catatan penting, rangkuman, pertanyaan diskusi, dan tugas.

Mahasiswa disarankan membaca setiap bab sebelum perkuliahan, menandai istilah penting, membandingkan uraian buku dengan tata gereja yang berlaku, lalu mendiskusikan kasus-kasus pelayanan dalam kelompok. Dosen dapat memilih bagian tertentu sesuai RPS dan kebutuhan kelas.

Pembacaan buku ini perlu dilakukan bersama dokumen gerejawi yang resmi, terutama Tata Gereja GMIT dan/atau Tata Gereja GKS. Buku ini memberi pengantar dan kerangka analisis, sedangkan dokumen tata gereja menjadi sumber normatif gerejawi yang harus dibaca secara langsung.

Perlu Diingat

Hukum gereja dipelajari bukan supaya mahasiswa hanya hafal pasal, tetapi supaya mahasiswa mampu memahami maksud teologis di balik aturan, menafsirkan aturan secara bertanggung jawab, dan mengambil keputusan pastoral yang adil.

BAB I

PENGERTIAN, FUNGSI, DAN RUANG LINGKUP HUKUM GEREJA

Capaian Pembelajaran Bab

Setelah mempelajari bab ini, mahasiswa diharapkan mampu:

- i. menjelaskan pengertian hukum gereja dan tata gereja;
- ii. membedakan hukum gereja, tata gereja, dan eklesiologi;
- iii. menguraikan fungsi hukum gereja dalam kehidupan gereja;
- iv. menjelaskan sifat-sifat hukum gereja;
- v. menyebutkan ruang lingkup kajian hukum gereja;
- vi. memahami hukum gereja sebagai sarana pelayanan gereja.

Kata Kunci

Hukum gereja, tata gereja, eklesiologi, gereja, jemaat, peraturan gerejawi, pelayanan, ketertiban, misi gereja, keadilan pastoral.

1.1.Pengantar

Gereja adalah persekutuan orang percaya yang dipanggil oleh Allah, dikuduskan di dalam Kristus, dan dipimpin oleh Roh Kudus untuk menjalankan tugas panggilannya di dunia. Gereja memiliki dimensi rohani, tetapi gereja juga hadir dalam bentuk yang kelihatan. Ia memiliki anggota, pelayan, ibadah, sakramen, jabatan, sidang, keputusan, aset, lembaga pelayanan, dan hubungan dengan masyarakat.

Karena gereja hidup di dunia, gereja memerlukan penataan. Penataan dibutuhkan agar kehidupan gereja berjalan tertib, bertanggung jawab, dan sesuai dengan panggilannya. Tanpa penataan, pelayanan gereja mudah bergerak menurut kehendak pribadi, kebiasaan lokal, atau kepentingan kelompok tertentu.

Hukum gereja dipelajari agar mahasiswa teologi mampu memahami prinsip-prinsip penataan gereja secara teologis, kritis,